

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan informasi yang menunjukkan posisi keuangan untuk menunjukkan kinerja perusahaan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang telah lalu dan prospeknya dimasa mendatang, laporan keuangan disusun untuk pemakai laporan keuangan agar dapat digunakan dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu hal yang penting dalam penilaian prestasi perusahaan adalah kondisi keuangan.

Tujuan umum pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat dalam membantu pengambilan keputusan ekonomi (Ghozali dan Chariri, 2007). Pemakai laporan keuangan dibagi menjadi 2, yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal yaitu karyawan dan manajemen perusahaan, sedangkan pihak eksternal yaitu investor, kreditor, pemasok, pelanggan dan lembaga pemerintah. Bagi investor, laporan keuangan dapat memberi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan investasi, yaitu menanamkan modal (bagi investor baru), dan menahan investasi atau melepas investasi (bagi investor lama). Investor membutuhkan informasi yang berguna untuk memprediksi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan membayar dividen. Keuntungan yang diterima oleh investor dari investasinya akan sebanding dengan resiko yang terkandung di dalamnya. Masa mendatang penuh dengan ketidakpastian, hal ini menyebabkan dibutuhkan kemampuan untuk memprediksi kondisi mendatang sehingga dapat memperkecil resiko investasi.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan mendatang dan akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Laba bisa menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu. Informasi ini tidak saja ingin diketahui oleh manajer tetapi juga investor dan pihak-pihak lain yang

berkepentingan seperti pemerintah dan kreditur. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi perubahan laba. Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan, dimana laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Perubahan kenaikan atau penurunan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan mengenai deviden, pembayaran utang, penyisihan, investasi, dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan.

Ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek perubahan labanya. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi perubahan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan berguna untuk mengindikasikan kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Sunyoto (2013) mengelompokkan analisis rasio keuangan ke dalam lima macam kategori yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio stabilitas usaha.

Pengertian rasio likuiditas adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas mempunyai tujuan untuk melakukan uji kecukupan dana, *solvency* perusahaan, kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban yang segera harus dipenuhi. Yang termasuk dalam rasio likuiditas antara lain: *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *receivables turnover*, *inventory turnover*, *working capital turnover*, dan *current assets turnover*.

Penelitian mengenai pengaruh piutang dan persediaan terhadap perubahan laba telah dilakukan sebelumnya oleh Setiawan (2010) menguji kemampuan informasi keuangan dalam memprediksi perubahan laba dan perubahan arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perubahan laba, perubahan piutang,

perubahan persediaan, perubahan biaya administrasi dan penjualan, perubahan rasio gross profit margin dalam memprediksi laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang tercatat di bursa efek indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif dan menggunakan data sekunder yang berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas periode 2003-2007 pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini merupakan replikasi dari peneliti Setiawan (2010). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada tahun penelitian dan variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel piutang dan persediaan pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel perubahan laba, perubahan piutang, perubahan persediaan, perubahan biaya administrasi dan penjualan, perubahan rasio gross profit margin dalam memprediksi laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang tercatat di bursa efek indonesia (BEI) periode 2003-2007.

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis pengaruh piutang dan persediaan terhadap perubahan laba periode 2009-2012 untuk membandingkan dengan analisa rasio keuangan dalam mengambil keputusan bagi investor, sebab perubahan laba akan mengalami naik dan turun setiap tahunnya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Piutang dan Persediaan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah piutang dan persediaan berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012?
2. Apakah piutang dan persediaan berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti dan penulis membatasi penggunaan variabel dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu piutang dan persediaan dalam perubahan laba perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh piutang dan persediaan secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012
- b. Untuk mengetahui pengaruh piutang dan persediaan secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Ilmu Akuntansi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji

topik–topik yang berkaitan dengan piutang dan persediaan untuk menganalisa suatu laporan keuangan.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk dijadikan sebagai bahan masukan untuk kemajuan perusahaan terutama dalam penilaian dan analisa laporan keuangan untuk mendukung terciptanya tujuan perusahaan dimasa depan.

## 3. Bagi Pemakai Laporan Keuangan

Sebagai bahan masukan, alat analisis, dan pertimbangan yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi dari pasar modal sesuai dengan informasi keuangan yang diperoleh dengan analisa keuangan yang tepat.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Setiap bab dibagi menjadi beberapa sub pokok bahasan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pemakai laporan keuangan, pengertian laba, pelaporan laba, tujuan pelaporan laba, piutang dan persediaan serta mengenai peneliti terdahulu yang telah dilakukan.

**BAB III            METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang sampel yang digunakan dalam penelitian dan informasi data-data yang diperlukan dalam melakukan pengujian penelitian meliputi identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data serta model dan tehnik analisis yang digunakan.

**BAB IV            HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 22 sebagai alat bantu dalam pengelolaan data. Selain itu juga akan menjelaskan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini ialah bab terakhir dari penelitian ini dimana peneliti akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pemecahan masalah penelitian yang akan datang.